

HUBUNGAN STRES DENGAN SIKLUS MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM

Raudina Fisabila Martadipura¹, Eko Poerwanto², Zulmaizarna³

¹ Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

² Bagian Faal, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

³ Bagian Agama, Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Stres merupakan suatu respons fisiologis, psikologis dan perilaku dari manusia dalam rangka beradaptasi terhadap stresor internal dan eksternal, yang dapat memicu gangguan pada berbagai sistem organ tubuh, diantaranya gangguan siklus menstruasi dalam bentuk perubahan waktu dan keteraturan siklus menstruasi. Dalam Islam, stres merupakan bentuk ujian dan cobaan dari Allah agar hamba-Nya senantiasa bersyukur dan bersabar atas kehendak Allah SWT.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

Metode: Studi ini merupakan studi deskriptif analitik dengan rancangan penelitian cross sectional, dan penetapan sampel dengan metode *simple random sampling*. Data diperoleh menggunakan kuesioner modifikasi DASS 42 dan *Women's Health Questionnaire*. Metode analisis yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56% responden mengalami stres. Berdasarkan nilai R antara stres dengan siklus menstruasi bulan Februari = 0.033, stres dengan siklus bulan Maret = 0.017 dan stres dengan siklus bulan April = 0.056, terdapat kecenderungan korelasi linear positif antara stres dengan siklus menstruasi pada 70 responden mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Kesimpulan: Stres memiliki korelasi dengan siklus menstruasi melalui peranan hormon CRH dan kortisol dalam mempengaruhi sintesis dan metabolisme hormon gonadotropin dan estrogen. Dalam Islam, apabila diuji dengan sakit hendaknya berusaha mencari pengobatan, menata niat serta meningkatkan amalan ibadahnya kepada Allah SWT

Kata Kunci: Stres, Siklus Menstruasi

**ASSOCIATION OF STRESS WITH MENSTRUAL CYCLE AMONG YARSI
UNIVERSITY MEDICAL STUDENTS AND REVIEWED BASED ON
ISLAM ASPECTS**

Raudina Fisabila Martadipura¹, Eko Poerwanto², Zulmaizarna³

¹ Student, Faculty of Medicine YARSI University

² Lecturer, Department of Physiology, Faculty of Medicine YARSI University

³ Lecturer, Department of Islam, YARSI University

ABSTRACT

Background: Stress is a physiological, psychological and behavioral response in order to adapt to internal and external stressors, which can lead to various organ disorder, including disruption of the menstrual cycle in the form of changes length and regularity of the menstrual cycle. In Islam, stress is a form of test and trial from Allah SWT in order to always be grateful and patient of God's will

Objective: To determine the association of stress with the menstrual cycle on YARSI University Medical School students and reviewed based on Islam aspects.

Methods: This study design is a descriptive analytic cross sectional study with simple random sampling method. Data was obtained from a modified DASS 42 questionnaire and Women's Health Questionnaire. Data is analyzed using Spearman Rank Test.

Results: The results showed that 56% of respondents experienced stress. Based on the R value of stress with February menstrual cycle = 0.033, stress with the March menstrual cycle = 0.017 and stress with the April menstrual cycle = 0.056, there is a tendency for positive linear correlation between stress and the menstrual cycle in 70 respondents from YARSI University Medical School students.

Conclusion: Stress has association with menstrual cycle through the role of CRH and cortisol hormones in affecting synthesis and metabolism of gonadotropin and estrogen hormones. In Islam, seeking for help is advised for those who were tested by disease, as well as improving faith in worshipping Allah SWT.

Keywords: Stress, Menstrual Cycle